

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Negara Indonesia Syariah, berdasarkan data yang didapat melalui situs web *www.ojk.go.id*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah yang dipublikasikan tahun 2014-2016. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2017.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada dasarnya merupakan wilayah yang akan dikenai generalisasi dari suatu hasil penelitian. Populasi merupakan totalitas dari suatu karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹ Populasi pada penelitian ini adalah Bank BNI Syariah yang termasuk kedalam kelompok Bank Umum syariah yang menyediakan laporan keuangan pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan laba bersih periode 2014-2016..

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh

¹ Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer, Dengan Program Ibm SPSS Statistics 19* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 26

peneliti.² Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitin sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.³

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 36 data yang bersumber dari data pendapatan bagi hasil serta laba bersih yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan pada periode 2014-2016 yang telah dipublikasikan melalui *website* resmi Bank BNI Syariah www.bnisyariah.co.id dan *website* otoritas jasa keuangan (ojk) www.ojk.co.id.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian yang berupa data laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah periode 2014-2016 yang diambil dari *website* resmi www.bnisyariah.co.id. dan www.ojk.co.id.

² Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer, Dengan Program Ibm SPSS Statistics 19*, 31, 49

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 174

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan objek yang diteliti secara kuantitatif

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Ada banyak jenis pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki.⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (*estimator*) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memerhatikan *plot* dari sebaran *residual* (*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam *plot*

⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs ISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53

tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.⁵

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu salah satunya menggunakan Uji *Durbin Watson* (DW test). Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Ukuran yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, apabila sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi.⁶

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana yaitu digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Yang bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).⁷

Rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + b.X$$

⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), 103

⁶ Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer, Dengan Program Ibm SPSS Statistics 19*, 264

⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2015), 284

Dimana :

Y = Variabel terikat (yang mewakili data laba bersih)

X = Variabel bebas (yang mewakili data pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*)

a dan b = konstanta

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*) terhadap variabel *dependen* (laba bersih). Prosedur untuk menguji hipotesis adalah:

a. Menentukan hipotesa

Hipotesis yang digunakan adalah:

H₀ = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih yang diperoleh bank.

H₁ = terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih yang diperoleh bank.

b. Menentukan t_{hitung} dengan melihat output yang dihasilkan. Atau bisa dilihat dari hasil olah spss 16.0 pada tabel *coefficients*.

c. Menghitung nilai t_{tabel} dengan signifikansi = 10% :
 $2 = 5\% = 0,05$ (karena menggunakan uji satu arah),
 dan dengan menggunakan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = (n-k) dimana (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel.

d. Mengambil keputusan dengan kriteria berikut ini.⁸

Jika , $- t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 diterima

$t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$;

maka H_0 ditolak dan

Nilai sig $> \sigma$; maka H_0 diterima

Nilai sig $< \sigma$; maka H_0 ditolak

4. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mrngetahui apakah yang ditetapkan semula, diterima atau ditolak, dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}

5. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan (konsistensi hubungan) antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y), yang diberi notasi (r).⁹

⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011), 145

⁹ Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika* (Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015), 380-381

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu bilangan yang biasanya dinyatakan dalam persen yang menunjukkan besarnya variabel *independen* terhadap *dependen*.¹⁰ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1), analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih. Koefisien determinasi dapat diperoleh koefisien korelasi dipangkatkan dua R^2 .¹¹

Pada penelitian ini, ada dua variabel yang akan diketahui hubungannya satu dengan yang lainnya yaitu:

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah*
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah laba bersih.

¹⁰ Wijaya, *Analisis Statistik Dengan Program SPSS 10.0* (Bandung: Alfabeta, 2000), 65

¹¹ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2004), 217

D. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

- a. variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. *Variabel independen* (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* PT BNI Syariah.
- b. variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹² *Variabel dependen* (variabel terikat) pada penelitian ini adalah laba bersih PT. BNI Syariah.

bagi hasil adalah suatu bentuk pengembalian dari kontrak investasi, berdasarkan suatu periode tertentu dengan karakteristiknya yang tidak tetap dan tidak pasti besar kecilnya perolehan pendapatan bagi hasil tersebut, karena perolehan pendapatan bagi hasil itu sendiri bergantung pada hasil usaha yang telah terjadi.¹³

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian

¹² Martono dan Danang, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 61

¹³ Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Banker Indonesia, *Bank Syariah, Konsep, Produk dan Implementasi Operasional* (Jakarta: Djembatan, 2003), 264

menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.¹⁴ pendapatan bagi hasil yang di hasilkan dari produk pembiayaan *mudharabah* yang ada di PT BNI Syariah

Laba (rugi) bersih, laba tahun berjalan adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak penghasilannya.¹⁵ Data laba bersih diperoleh dari laporan keuangan bulanan selama periode 2014-2016.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Satuan
Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah	Pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari produk pembiayaan <i>mudharabah</i> yang ada di PT BNI Syariah	Rupiah
Laba bersih	Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak penghasilan	Rupiah

¹⁴ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah, Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, 131

¹⁵ Rahman Putra, *Pengantar Akuntansi 1, Pendekatan Siklus Akuntansi*, 89